

**PENGARUH KONDISI KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN  
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA  
KECAMATAN SUKUN MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:  
Maria Yulita Bora  
(2018110087)**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

### **Pengaruh Kondisi Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kecamatan Sukun Malang**

Adapun tujuan dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui kondisi keuangan, tingkat pendidikan serta pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kepatuhan WP pada UMK di Kecamatan Sukun Malang secara parsial. dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel yang akan digunakan ialah *sample random* yang mana berjumlah 61 WP pada UMKM di Kecamatan Sukun Malang. Dalam riset ini metode pengumpulan data dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, antara lain dengan menggunakan kuesioner. Metode analisa data yang akan digunakan ialah menggunakan analisa regresi linier berganda. Pada riset ini hasil yang ditemukan ialah kondisi keuangan, tingkat pendidikan serta pemanfaatan teknologi dapat memberikan pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP pada UMK di Kecamatan Sukun Malang.

***Kata Kunci: Kepatuhan, Kondisi Keuangan Pendidikan, Teknologi Informasi, UMKM, Wajib Pajak***

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak dapat didefinisikan sebagai salah satu sistem pembayaran yang sangat wajib dikeluarkan warga berdasarkan undang-undang yang berlaku (Indri Astuti dan Amanah, 2020). Pajak dapat dijadikan sebagai salah satu hal yang paling terutama di sebuah negara, yang mana memiliki fungsi serta tujuan ialah untuk dapat memenuhi kepentingan secara global serta disamping itu juga dapat melaksanakan berbagai jenis kegiatan dalam ruang lingkup pemerintahan bukan saja dapat dinikmati oleh lapisan masyarakat. Adapun salah satu tindakan pemerintahan dalam memaksimalkan aktivitas tersebut ialah bersumber dari lapisan pemerintahan.

salah satu mekanisme dalam penerimaan pajak ialah PPh yang mana secara langsung akan dilakukan pembayaran dari subjek pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sebagaimana telah dituangkan dalam PP Tahun 2013 No 46 yang mana berkaitan dengan PPh yang akan dapat diterima oleh kalangan WP dengan mempunyai peredaran pada sisi Bruto. Mukoffi, A., & Wibisono, S. H. (2017) menyatakan bahwa ada faktor yang dapat menimbulkan ketidak efektifan dalam pengumpulan pajak ialah *tax compliance*. Kepatuhan WP dapat diartikan sebagai salah satu tindakan aturan perpajakan, oleh karena itu secara langsung dapat melakukan sebuah tindakan sikap dalam melakukan seluruh tanggung jawab atas perpajakan serta secara langsung juga dapat menikmati seluruh hak atas pajak dengan berbagai jenis ketentuan yang ada.

Adapun sebuah riset yang dilakukan oleh Fajrian Putra (2020) yang menyatakan bahwa dalam melakukan sistem penerimaan atas pajak yang berada di NKRI dalam kurun waktu 10 tahun dapat memiliki sebuah target yang sudah diputuskan. Adapun sebuah tindakan yang sama sekali tidak dipercayai atas pajak yang ada dapat disebabkan dalam melakukan penerimaan yang sudah memiliki sebuah target oleh kalangan pemerintah dapat dikatakan meningkat, hal ini disebabkan karena tingkat kesadaran WP seharusnya patut pada sebuah ketentuan yang berkaitan dengan pajak. Hal tersebut akan dapat dijadikan salah satu tugas dan fungsi oleh pihak DJP yang mana memiliki kewajiban terhadap sistem pajak yang jauh lebih baik, sehingga dapat diselesaikan oleh ialah dapat terdistribusi serta dapat diselesaikan yang lebih spesifiknya pada situasi pandemi covid-19.

Terdapat beberapa hal yang secara langsung dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kepatuhan WP misalnya situasi finansial, situasi finansial usaha mikro kecil dan menengah terhadap sahnya sebuah usaha, tingkat daya beli dapat dinyatakan terlalu rendah, akan tetapi terdapat sejumlah usaha mikro kecil dan menengah dapat bertahan. Situasi finansial usaha mikro kecil dan menengah secara langsung dapat memberikan sebuah tindakan pengaruh terhadap kepatuhan WP. Situasi finansial pada golongan usaha mikro kecil dan menengah selama dalam kondisi virus corona ini sehingga dapat ditemukan sejumlah usaha mikro kecil dan menengah mengalami penurunan dalam aspek finansial. Apabila situasi finansial yang dimiliki oleh lapisan UMKM maka secara langsung pula peningkatan pada sisi omse pun dapat dikatakan akan mengalami peningkatan (Budiman, 2018). hasil riset ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Ayunda (2015), Aryandini (2016)

beserta Prayitni dan Jati (2016) yang menyatakan bahwa situasi finansial dapat memberikan sebuah pengaruh yang sangat positif terhadap kepatuhan WP. Budiman (2018) beserta Drucker, dkk (2019) mengatakan bahwa situasi finansial sama sekali tidak dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap kepatuhan WP.

Sebuah tindakan dalam membayar pajak dapat berlandaskan pada beberapa aspek misalnya pada sisi pendidikan seseorang terhadap kepatuhan WP. Apabila seseorang mempunyai tingkat pendidikan yang baik, maka secara langsung pula orang tersebut dapat membayar pajak dengan tepat waktu sebagaimana telah dituangkan dalam aturan yang ada, sedangkan apabila seseorang memiliki tingkat pendidikan yang jauh lebih rendah maka secara langsung pula dalam membayar pun tidak sesuai dengan aturan yang ada, bahkan sama sekali tidak melakukan pembayaran atas pajak. Erica et al (2017) mengatakan bahwa pada dasarnya tingkat pendidikan dapat memberikan sebuah pengaruh yang secara signifikan terhadap kepatuhan WP, hal ini bertolak belakang dengan riset yang dilakukan oleh Ori Unggul (2019) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan sama sekali tidak dapat memberikan sebuah pengaruh secara langsung terhadap kepatuhan WP.

Terdapat beberapa mekanisme yang mengganjal dalam melaksanakan kepatuhan WP dalam membayar pajak misalnya pemahaman aturan terhadap membayar pajak ialah teknologi serta informasi. teknologi dapat diartikan sebagai salah satu sarana serta prasarana dalam menyediakan berbagai jenis informasi yang berkaitan dengan pembayar pajak. Tingkat pemanfaatan dalam aspek usaha dapat dibutuhkan salah satu mekanisme untuk dapat dipermudah pada saat melaksanakan kegiatan serta dapat mempercepat kegiatan dalam hal ini perpajakan. Bukan saja

terdapat pada bisnis-bisnis yang tergolong besar, melainkan pada skala usaha yang menengah kebawah, dalam hal ini pihak UMKM yang membutuhkan untuk dapat memaksimalkan pada sisi omset. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Tahar dan Sandy (2017) ialah informasi serta teknologi secara langsung dapat memaksimalkan pada aspek kepatuhan WP terhadap usaha mikro kecil dan menengah. Mardi dan Ardiati (2017) menyimpulkan bahwa informasi serta teknologi dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang mengganjal sehingga minimnya pada sisi kepatuhan WP pada lapisan usaha mikro kecil dan menengah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hal ini yang menjadi faktor yang rendahnya pada sebuah pengalaman, pengetahuan serta keahlian atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga hal tersebut terjadi karena informasi serta teknologi saat ini dapat dikatakan telah berkembang serta lapisan usaha mikro kecil dan menengah go public telah ditetapkan.

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset peneliti tertarik untuk dapat melakukan sebuah riset dengan topik ‘Pengaruh Kondisi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga dalam riset rumusan masalah yang akan diangkat dalam riset ini ialah :

1. Apakah Kondisi Keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di UMKM Kecamatan Sukun?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di

UMKM Kecamatan Sukun?

3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di UMKM Kecamatan Sukun?

### **3.1 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah yang ada, sehingga dalam riset tujuan penelitian yang akan diangkat dalam riset ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di UMKM Kecamatan Sukun.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di UMKM Kecamatan Sukun.
3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di UMKM Kecamatan Sukun.

### **4.1 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai salah satu kajian teoritis sebagai salah satu bukti terhadap sistem perkembangan pemahaman. Dalam riset ini juga akan selalu diharapkan untuk dijadikan sebuah kontribusi terhadap sistem perpajakan untuk kemajuan pengetahuan, sehingga dapat memberikan informasi dalam meluruskan kajian yang berlandaskan pada perpajakan.

2. Manfaat Akademis

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai salah satu referensi bagi riset-riset yang akan datang dengan topik yang serupa

### 3. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai salah satu mekanisme dalam menambah literatur dalam kajian pemahaman yang berdasarkan pada perpajakan

#### 2. Bagi Peneliti

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai salah satu masukan pembelajaran serta dapat memperluas sebuah problem sehingga dapat menganalisa terkait dengan situasi finansial serta tingkat pendidikan terhadap kepatuhan WP

#### 3. Bagi Wajib Pajak UMKM

Hasil dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai salah satu cara dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan WP., sehingga sehingga pelaku UMKM mampu untuk dapat melaksanakan kepatuhan WP berlandaskan pada aturan yang telah tertulis



## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Indri Astuti. 2020. *Pengantar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aryobimo, Putut Tri, 2012, *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. 2(1).
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 4.BP-UNDIP*. Semarang.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Intan, Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta*
- Jati Purbo. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang.Skripsi.Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro*.
- Kumala, Nur Farida. 2016. *Pembelajaran IPA*. Malang: Edide Infografika.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana
- Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol.3 No.1 Tahun 2017.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mukoffi, A., & Wibisono, S. H. (2017). *Pengaruh Nilai Keadilan Penerapan Pp Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Malang*. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 4(1), 11-20.
- Nur, Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang *Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*.

- Purwono, Soemahamidjaja. 2010. *Dasar-Dasar Perpajakan Dan Akuntansi Pajak*. Jakarta: Erlangga.
- Putra. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Persepsi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Air Terjun Selendang Arum, Songgon – Banyuwangi*, Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Udayana University.
- Sandrayati, Masnila, N., & Sari, Y. (2016). *Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM*. In Sosial, Ekonomi, dan Humaniora (pp. 800–805).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, Marni, Tommy Ferdian, and Ronald N. Girsang. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di SAMSAT Kabupaten Tebo)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 1.1 (2021).
- Tahar, A., & Sandy, W. (2017). *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Pelayanan KPP, Sanksi Perpajakan dan Pengetahuan atas Penghasilan Kena Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 12(2), 185-196.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 *tentang Pajak Penghasilan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang *Perbankan Syariah*.
- Warsono, Sony dan Endra Murti. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta : Asgard Chapter Winarno.